



## PERAN SUPERVISI DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEPALA MADRASAH DAN GURU DI MADRASAH ALIYAH NEGRI 1 OGAN KOMRING ULU

Nelly Herlinda<sup>1</sup>, M Afif Anshori<sup>2</sup>, Rita Linda<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: <sup>1</sup>nellyherlinda126@gmail.com

### **Abstract:**

The purpose of this study was to describe the role of supervision in improving the performance of madrasa principals and teachers at MAN 1 OGAN KOMRING ULU. This study uses a qualitative descriptive approach, which is located at MAN 1 OGAN KOMRING ULU. The sources of information in this study were Madrasa Superintendents, Madrasa Heads, and Teachers. The instruments used to gather data came from (1) observation, (2) interviews, and (3) ulu comming. Data analysis was carried out in three stages, namely data reduction, data display and verification. The conclusion that resulted from this study was that the supervisory role carried out by the supervisor towards improving the performance of the madrasa head and the supervision carried out by the madrasa head on teachers had been carried out properly and was able to make a positive contribution to the madrasa. In addition, the madrasah head can openly cooperate with supervisors in terms of supervision so that they are better able to carry out their role in mobilizing, coordinating and having a positive influence on teachers to improve their performance, so that at advanced stages it can affect the quality of learning.

**Keywords:** *Supervision, Performance of Madrasa Heads and Teachers.*

### **Abstrak:**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran supervisi dalam meningkatkan kinerja kepala madrasah dan guru di MAN 1 OGAN KOMRING ULU. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang berlokasi di MAN 1 OGAN KOMRING ULU. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah Pengawas Madrasah, Kepala Madrasah, dan Guru. Instrumen yang dipakai untuk menggali data bersumber dari (1) observasi atau pengamatan, (2) wawancara, dan (3) 0gan komring ulu Analisis data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu reduksi data, display data dan verifikasi. Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah bahwa peran supervisi yang dilaksanakan oleh pengawas terhadap peningkatan kinerja kepala madrasah dan superviisi yang dilakukan kepala madrasah terhadap guru telah dilakukan dengan baik dan mampu memberikan kontribusi positif bagi madrasah. Selain itu Kepala madrasah secara terbuka dapat bekerjasama dengan pengawas dalam hal

supervisi sehingga lebih mampu melaksanakan perannya dalam menggerakkan, mengkoordinasikan, dan memberikan pengaruh positif terhadap guru untuk meningkatkan kinerjanya, sehingga pada tahap lanjut dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran.

**Kata kunci: Supervisi, Kinerja Kepala Madrasah dan Guru.**

## PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, cakap, kreatif, mandiri, dan mampu menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun non formal dalam proses transformasi sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas (Warisno 2021).

Secara formal pendidikan dilaksanakan secara bertahap berdasarkan usia madrasah mulai dari tingkat Raudhatul Atfhal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. (Putri et al. 2022) Madrasah dalam kegiatannya adalah tempat yang bukan hanya sekedar tempat berkumpul guru dan murid, melainkan berada dalam satu tatanan sistem dan saling berkaitan antara satu dengan yang lain, oleh karena itu Madrasah dipandang sebagai suatu organisasi yang membutuhkan pengelolaan yang profesional.

Seorang pengawas merupakan pelakasa supervisi atau supervisor dalam usaha untuk memberikan bantuan atau pelayanan yang profesional, hendaknya selalu menaruh perhatian yang sungguh-sungguh terhadap aspek-aspek yang dapat mengganggu tugas kepala Madrasah atau guru dalam mengelola, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pendidikan. Supervisi mendorong guru menjadi lebih berdaya, dan situasi belajar mengajar menjadi lebih baik, pengajaran menjadi efektif, guru menjadi lebih puas dalam melaksanakan pekerjaannya. (Saifuddin and Murtafiah 2022)

Keberhasilan pendidikan di Madrasah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala Madrasah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di Madrasah. Kepala madrasah termasuk salah satu elemen yang sangat penting bagi efektifitas suatu lembaga pendidikan. Berbagai macam program pendidikan akan tersedia dan berjalan dengan baik ketika kepala madrasah baik dan bersikap dinamis. (Rais, Uliyah, and Handoko 2022). Sebagai kepala madrasah selalu berusaha menciptakan bagaimana madrasah ini dapat berdaya saing dengan madrasah yang lain. (Komalasari, Warisno, and Hidayah 2021)

Keberhasilan pelaksanaan pendidikan di Madrasah tidak terlepas dari peranan pengawas, kepala Madrasah dan guru. Tugas pokok guru adalah mengajar dan membantu siswa menyelesaikan masalah masalah

belajar dan perkembangan pribadi dan sosialnya. Guru merupakan kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Baik buruknya perilaku atau tata cara mengajar guru akan sangat mempengaruhi citra lembaga pendidikan (Alamsah, Khair, and Murtafiah 2022)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pengawas Madrasah diperoleh data bahwa tidak semua Madrasah yang menjadi target binaan pengawas dapat dibina dengan maksimal, hal ini diakibatkan karena keterbatasan personil pengawas yang ada. Secara jelas hasil wawancara dapat ditulis sebagai berikut:

“Dalam setiap program kerja kepengawasan yang diejawantahkan melalui rangkaian kegiatan-kegiatan sudah barang tentu selalu muncul masalah, umumnya masalah-masalah yang muncul yaitu tidak terpenuhinya target kunjungan ke Madrasah binaan sesuai jadwal, hal ini akibat dari keterbatasan jumlah personil pengawas. Selain itu, faktor-faktor seperti letak lokasi Madrasah yang jauh dengan geografi yang kurang menguntungkan, dukungan dana operasional dan transportasi, serta faktor keamanan selama di perjalanan. Masalah lain juga muncul yaitu ketika sampai di lapangan, kurangnya kesiapan pihak Madrasah yang berkenaan dengan aspek sasaran pengawasan, begitu pula terhadap guru yang menjadi target binaan tidak semua hadir pada saat supervisi. Di samping itu juga kepala Madrasah sebagai pimpinan sering „gelagapan“ ketika pengawas datang berkunjung ke Madrasahnyanya”.

Di samping penjelasan pengawas sebagaimana keterangan di atas tentang problematika yang dihadapinya, berikut ini juga dijelaskan mengenai permasalahan-permasalahan yang ada pada Madrasah itu sendiri. Seperti dijelaskan oleh Kepala Madrasah berikut ini:

“Kinerja guru yang ditunjukkan di Madrasah kami, bahwa mereka cenderung hanya sekedar menjalankan tugas semata, artinya sekedar hanya menjalankan tugas sebagai guru bukan sebagai seorang pendidik. Hal ini terbukti, pertama guru hanya membuat RPP ketika akan ada pemeriksaan saja. Kedua, guru belum sepenuhnya mampu membuat rencana pembelajaran dengan segala komponennya, artinya guru hanya meng"copy paste" RPP yang sudah ada saja tanpa ada upaya pengembangan dan penyesuaian dengan kondisi siswa. Demikian pula ketika dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran meskipun guru sudah membuat RPP hanya saja terkadang masih tidak sesuai dengan yang tertuang di dalam RPP”

Berkaitan dengan latar belakang dan penjelasan tentang masalah-masalah yang terjadi di lapangan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul tesis “Peran Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Madrasah dan Guru di MAN 1 Ogan Komring Ulu

## **METODE PENELITIAN**

Sifat penelitian ini adalah berupa penelitian deskriptif kualitatif (Sugiyono 2013). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa

metode dalam pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari supervisor madrasah tentang peranannya pada madrasah, yang menyangkut kinerja kepala Madrasah aliyah Ogan komering uludan guru. Kemudian metode observasi dilakukan untuk mengamati mengenai pelaksanaan kinerja guru dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dan metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data tentang dokumentasi seperti: agenda kepala Madrasah tsanawiyah al-furqon rawi, catatan kegiatan kepala Madrasah aliyah Ogan komering uludan guru dan lain-lain. Teknik analisis yang digunakan yaitu Data yang telah terkumpul diseleksi sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian disajikan dalam bentuk naratif atau dideskripsikan secara gamblang tentang gambaran yang sebenarnya yang ditemukan peneliti di lapangan yaitu tentang kepemimpinan kepala Madrasah aliyah Ogan komering uludalam upaya meningkatkan kinerja guru. Data-data yang disajikan baik dari hasil wawancara, observasi maupun ogan komering ulukemudian disimpulkan menjadi suatu penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Minat, Sikap Dan Perilaku Positif Peserta Didik di Man 1 OGAN KOMRING ULU**

Penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap dan perilaku positif peserta didik di Man 1 OGAN KOMRING ULU terdapat tiga kompetensi utama yang wajib dimiliki oleh setiap guru, yakni: kompetensi dalam hal penyusunan rencana pembelajaran, kompetensi dalam menjabarkan kurikulum dan kompetensi dalam melakukan evaluasi. Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (the worth and merit) dan tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggungjawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena.. Inti dari evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Implementasi pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap dan perilaku positif peserta didik di Man 1 OGAN KOMRING ULU juga menggunakan langkah-langkah seperti; penetapan SKL, materi pokok, penetapan KKM, perumusan indikator keberhasilan dan pengembangan pengalaman belajar dirumuskan dengan mengacu kepada standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan disesuaikan dengan kondisi yang ada di Man 1 OGAN KOMRING ULU. Hal tersebut sesuai dengan implementasi kurikulum bahwa usaha merealisasikan ide, konsep, dan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum tertulis menjadi

kenyataan. Untuk merealisasikan hal itu bagi guru diperlukan untuk senantiasa berupaya meningkatkan kompetensi, dengan cara; (1) meluruskan niat, (2) jangan berhenti belajar, (3) Membuat target dan mengevaluasi (4) fogan komering ulu pada kelebihan (5) Tidak membawa masalah dari rumah (6) cerdas memanfaatkan waktu (7) berkeyakinan untuk berhasil.

## **2. Kendala-kendala dalam Pengembangan Minat, Bakat, Sikap Dan Perilaku Positif Peserta Didik**

Untuk pengembangan karakter pendidikan dimadrasah nilai-nilai pendidikan karakter perlu diseleksi sesuai dengan visi madrasah menjadi nilai utama dan nilai pendukung, dan diimplementasikan dengan kegiatan intra kurikuler dan ekstrakurikuler.

Penelitian menunjukkan bahwa kendala-kendala dalam minat, bakat, sikap, dan perilaku positif peserta didik adalah kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap hadirnya lembaga pendidikan yang bernuansa agama Islam (madrasah) kurangnya sumber belajar, buku-buku pendidikan, rendahnya motivasi dan kurangnya sarana keagamaan.

Temuan penelitian tersebut diformulasikan dari empat buah pernyataan (P) sebagai berikut:

- P1 = Kendala yang paling menonjol dalam perkembangan peserta didik di Man 1 OGAN KOMRING ULU adalah faktor animo masyarakat atau peserta didik itu sendiri yang masih menganggap rendah pendidikan MA.
- P2 = Faktor penghambat implementasi pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif peserta didik di Man 1 OGAN KOMRING ULU adalah keterbatasan sumber belajar, kurangnya buku-buku pendidikan.
- P3 = Dengan mengemukakan kisah-kisah inspiratif, diharapkan minat dan gairah para peserta didik dalam menuntut ilmu akan bertambah.
- P4 = Di Man 1 OGAN KOMRING ULU untuk sarana keagamaan masih kurang atau masih relatif minim.

Dengan dukungan empat buah pernyataan selanjutnya temuan penelitian dapat dihipotesiskan bahwa: semakin banyak kendala-kendala dalam proses belajar mengajar maka semakin sulit dalam mengembangkan sikap, minat, dan perilaku positif peserta didik.

## **3. Upaya-upaya dalam mengatasi kendala pengembangan minat, sikap, dan Perilaku Positif peserta didik**

Agar pendidikan karakter dapat terwujud dengan baik dan dapat mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif peserta didik maka upaya - upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut antara lain: peningkatan kedisiplinan warga madrasah, penyediaan sarana dan prasarana belajar, guru menggunakan berbagai metode untuk

membangkitkan minat peserta didik dan pembangunan gedung untuk praktek keagamaan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Sarbiran ( 2009 ) bahwa citra suatu pendidikan atau perusahaan sebagai organisasi sangat dipengaruhi oleh nilai- nilai kinerja manusia yang disiplin. Dan sesuai dengan pendapat Musfir bin Said Az Zahrani ( 2005 ) yang menyebutkan metode-metode yang digunakan untuk membangkitkan minat peserta didik menuju pertumbuhan afektif, kognitif, dan psikomotor adalah dengan memunculkan motivasi dengan konsep reward and punishment, memunculkan motivasi dengan kisah sukses para ambiya, sahabat, dan pemimpin dan memunculkan motivasi dengan kejadian penting, dan Barnawi (2011) menyebutkan keberhasilan dunia pendidikan tidak akan terlepas dari peran madrasah masyarakat dan pemerintah. Dengan tujuan akhir adalah terwujudnya insan yang berilmu dan berkarakter. Karakter yang diharapkan tidak tercabut dari budaya asli Indonesia sebagai perwujudan *nasionalisme* dan syarat muatan agama (*religious*).

Dari uraian diatas selanjutnya dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya-upaya dalam mengatasi kendala-kendala pengembangan minat, sikap, dan perilaku positif peserta didik yaitu dengan cara peningkatan kedisiplinan warga madrasah, melengkapi sarana dan prasarana belajar, guru menggunakan berbagai metode untuk membangkitkan minat peserta didik dan menyediakan praktek ibadah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dalam pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Implementasi pendidikan karakter dalam pengembangan minat, sikap dan perilaku positif siswa di Man 1 OGAN KOMRING ULU adalah:
  - a. Kompetensi dalam hal penyusunan rencana pembelajaran.
  - b. Kompetensi dalam menjabarkan kurikulum.
  - c. Kompetensi dalam melakukan evaluasi
2. Kendala-kendala dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di Man 1 OGAN KOMRING ULU yaitu:
  - a. Rendahnya animo terhadap madrasah. Kesadaran masyarakat masih rendah terhadap hadirnya lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Negri
  - b. Kurangnya sumber belajar. Bahan ajar yang menyangkut aspek ranah afektif masih kurang seperti bahan ajar keagamaan, masih terbatasnya buku-buku penunjang yang di pegang siswa dalam kegiatan belajar mengajar
  - c. Rendahnya motivasi belajar peserta didik siswa Man 1 OGAN KOMRING ULU. Dalam mengikuti belajar masih belum aktif yang dibuktikan dengan adanya siswa terlambat, ataupun perlengkapan belajar yang tidak sempurna dan belum memanfaatkan waktu luang di perpustakaan.

- d. Kurang lebarnya sarana keagamaan. Sarana untuk praktek shalat, laboratorium bahasa Arab dan tilawah, serta perangkat lunak yang masih terbatas.
3. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pengembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di Man 1 OGAN KOMRING ULU:
  - a. Mengintensifkan disiplin warga madrasah. Kedisiplinan adalah faktor yang menunjang keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan.
  - b. Mengupayakan sarana dan prasarana belajar. Pemanfaatan ruang kosong untuk praktek keagamaan, mengusahakan perangkat lunak secara bertahap, dan penambahan buku-buku penunjang melalui program BOS
  - c. Membangkitkan minat siswa dengan berbagai metode. Metode-metode yang digunakan oleh guru untuk membangkitkan minat siswa di Man 1 OGAN KOMRING ULU menuju pertumbuhan afektif, kognitif, dan psikomotor dengan memunculkan motivasi siswa melalui konsep reward and punishment, dengan kisah sukses para ambiya' dan dengan kejadian-kejadian penting.
4. Guru-guru dalam melaksanakan evaluasi bukan hanya secara kognitif saja tetapi juga psikomotor dan afektif, agar pendidikan karakter dapat mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alamsah, Damrah Khair, and Nurul Hidayati Murtafiah. 2022. "IMPLEMENTASI KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN." *UNISAN JOURNAL* 01(01):852-61.
- Komalasari, Maya Ayu, Andi Warisno, and Nur Hidayah. 2021. "FUNGSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN MADRASAH EFEKTIF." *Jurnal Mubtadiin* 7(02):29-45.
- Putri, Noviana Elilita, Andi Warisno, Mujiyatun, and Suci Hartati. 2022. "PERAN SUPERVISI PENGAWAS MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU SUMBER DAYA MANUSIA DI." *UNISAN JOURNAL* 01(04):83-90.
- Rais, Mat, Taqwatul Uliyah, and Cipto Handoko. 2022. "ETOS KERJA KEPALA MADRASAH DALAM MENCAPAI KEBERHASILAN MADRASAH." *JIEL* 2(2):1-20.
- Saifuddin, and Nurul Hidayati Murtafiah. 2022. "SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA GURU." *JURNAL AN-NUR* 8:232-48.
- Sugiyono. 2013. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Warisno, Andi. 2021. "Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam." *An Nida* 1(01):1-8.

